

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



(Dok. Sony Rany Juni 2019)

Gambar 4.1 Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang

UNWIRA Merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang. Kata UNWIRA ini merupakan singkatan dari Universitas Katolik Widya Mandira. UNWIRA lahir dari rahim Gereja Katolik Nusa Tenggara dan Konggregasi Serikat Sabda Allah (SVD). Ia lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Namun Widya Mandira yang berarti ” *Menara Ilmu Pengetahuan* ”, dicetuskan pertama kali oleh Almarhum P.Dr. Van

Trier,SVD, 1958 karena waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970 – an. Kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se – Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 juli 1986 dengan akta nomor 119). Pada tanggal, 15 Desember 1981, Yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita, tanggal 25 maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR, yang diketuai Uskup Kupang, waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari Universitas baru ini dimulai pada tanggal, 24 September 1982, tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai –

nilai dan semangat yang bersumber dari Iman dan ajaran Suci Gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi Gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Pada saat awal didirikan, UNWIRA hanya terdiri dari 3 Fakultas yaitu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang dan Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere – Flores. Fakultas Teologi dan Filsafat Katolik ini kemudian berdiri sendiri kembali pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdirinya Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan UNWIRA membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986 – 1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991 – 1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000 – 2001 UNWIRA kembali membuka lima (5) program studi baru jenjang strata satu (S1) yaitu Program Studi Pendidikan Pendidikan Musik pada FKIP, Teknik Informatika pada Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Program Pascasarjana

Magister Manajemen Jenjang Strata Dua (S2). Jadi saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelolah 21 Jurusan/program Studi.

Sejak berdirinya hingga saat ini UNWIRA telah dipimpin oleh 5 orang Rektor yaitu :

No.	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6	P.Drs.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

Tabel: Daftar Rektor UNWIRA Kupang

1. Visi dan Misi UNWIRA

a. Visi

Unwira menjadi unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi asarkan nilai – nilai kristiani di kawasan Timur Indonesia.

b. Misi

Sebagai Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Widya Mandira akan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi generasi muda kawasan Timur Indonesia untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, yaitu bermutu, mandiri, global dan toleran.

2. Tata Letak UNWIRA Kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I (utama)

Tata letak kampus 1 (utama) sangat strategis. Sebelah Timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan dengan jalan A. Yani dan dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Donbosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus 1 (utama) terletak di RT.001/RW.13, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus Program Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum

b. Kampus II

Kampus II terletak di jalan Herman Yohanes, Penfui Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan Mahasiswa Fakultas Fakultas Filsafat Agama.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.3 Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang

c. Kampus III

Kampus III berada tak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui Kupang. Kampus ini terdiri dari 3 gedung

yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik serta Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.4 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Informatika dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.5 Kampus UNWIRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.6 Kampus UNWIRA Fakultas Teknik Sipil



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.7 Kampus UNWIRA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu program studi Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Widya Mandira

Kupang yang merupakan singkatan dari seni, drama, tari dan musik.

Program Studi ini didirikan pada bulan Agustus 1987 dengan Sk Menti Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0347/0/1987 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik. Pada Tahun 2001 dialihkan kepada S1 dengan nama Pendidikan Musik sesuai SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan NO. 3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi ini berganti nama menjadi program studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No. 362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B sesuai SK BAN-PT NO. 1151/SK/BAN-PT/Akred/XI/2015. (*Sumber; Rektorat Unwira Kupang*)

Adapun kurikulum yang dibuat didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum :

NO	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II

4	Paduan Suara I dan II
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Vokal I dan II
7	Filsafat Seni
8	Keyboard I dan II
9	Harmoni I dan II
10	Gitar I dan II
11	Direksi I dan II
12	Drama I dan II
13	Tari I dan II
14	Aransemen musik sekolah I dan II
15	Musik Liturgi
16	Musik NTT I dan II
17	Apresiasi Seni
18	Seni Karya dan Lukis
19	Menulis Partitur
20	Perencanaan Pengajaran Musik
21	Harmoni Lanjut
22	Analisa Musik
23	Vocal Grup I dan II
24	Musik Nusantara
25	Pementasan Seni
26	Membaca Partitur
27	Evaluasi Pengajaran Musik

28	Metode Penelitian Seni
29	Pengajaran Seni Holistik
30	Ansambel I dan II
31	Komposisi I dan II
32	Kontrapung
33	Komposisi Musik Sekolah I dan II
34	Micro Tecahing
35	Aransemen Musik
36	Pengalaman Musik Bersama
37	Ketrampilan Pilihan I dan II

Tabe 4.1 Daftar Mata Kuliah Keahlian

(sumber data tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

No	Mata Kuliah Umum
1	Pancasila
2	Agama
3	Logika
4	Kewiraan
5	Dasar – Dasar Kependidikan
6	Perkembangan Peserta Didik
7	Etika
8	Ilmu Alamiah Dasar
9	Bahasa Indonesia

10	Bahasa Inggris
11	Belajar dan Pembelajaran
12	Profesi Kependidikan

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Umum
(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun (2018)

Program Studi Pendidikan Musik Sudah Melakukan 5 kali
pergantian Ketua Program Studi, yaitu :

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	1985-2000
2	Piet Wani, SVD. (Almarhum)	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Si	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	II Periode yaitu : Periode I 2011 – 2015 Periode II 2015-2019

Tabel 4.3 Daftar Nama – Nama Kepro Pendidikam Musik
(sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2018)

Berikut ini daftar nama – nama dosen tetap pada program
studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang 2018 :

No	Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik	Keterangan
----	------------------------------------	------------

1	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn	
2	Drs. Petrus Riki Tukan	
3	Drs. Agustinus Beda Ama,S.Sn,M.Si	
4	Stanis S. Tolan, S.Sn,M.Sn	
5	Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn	
6	Yohanos D. B. Bakok,SVD, S.Sn,M.Sn	
7	Maria Klara Amarilis Citra Sinta Dewi Tukan,S.Sn,M.Sn.	
8	Yulia Hutariningsi, S.Sn, M.Pd	
9	Paskalis Romy Langgu, S.Sn	

Tabel 4.4 Daftar Nama – Nama Dosen Pendidikan Musik
(sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2019)

2. Profil program Studi Pendidikan Musik UNWIRA kupang

➤ Keadaan Mahasiswa

No	Semester	Jumlah
1	II	137
2	IV	96
3	VI	85
4	VII	38
5	VII	49

6	X	64
7	XII	8
8	XIV	5

Table 4.5 Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2019

(Sumber Data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2019)

3. Alat Musik Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di program studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dibaca pada tabel – tabel berikut :

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	10 unit
2	Gitar Bass	1 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Gong	17 unit
5	Organ Elektrik	1 unit
6	Keyboard	17 unit
7	Conga	3 unit
8	Bongo	1 unit
9	Triangle	1 set
10	Drum Set	1 set

11	Castanyet	1 unit
12	Maracas	1 unit
13	Sasando	6 unit
14	Piano	1 unit
15	Speaker	6 unit
16	Earphone	1 unit
17	Mic	4 unit
18	Mixer	2 unit
19	Power	2 unit

Tabel 4.6 Jumlah Peralatan Musik

(sumber data : ketua seksi peralatan Pendidikan Musik tahun 2019)

Ket : untuk rekorder, pianika, dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing – masing.

NO.	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	4	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Musik	3	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Sekretaris	1	Baik
6	TU dan Ruang Baca	1	Baik
7	Toilet Mahasiswa/I	4	Baik
8	Toilet Para Dosen	2	Baik
9	Aula	1	Baik

Tabel 4.7 Jumlah Ruangan Program Studi Pendidikan Musik

4. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi, kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan kemah bakti mahasiswa. Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus sampai tingkat daerah, misalnya :

- a. Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
- b. Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
- c. Lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
- d. Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013
- e. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013

- f. Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
- g. Penampilan Terbaik II Festival Budaya Kota Kupang 2014
- h. Juara IV Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2015 di Waitabula sebagai perwakilan Kota Kupang
- i. Juara III Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Ende 2016 sebagai perwakilan Kota Kupang.
- j. Penampilan Terbaik I Lomba Festival Budaya Jambore Pariwisata Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Timur di Nagekeo Mbay 2017 sebagai perwakilan Kota Kupang
- k. Penampilan Terbaik III Tarian Modifikasi Etnis Koepan Festival 2017
- l. Juara Harapan I Lomba Paduan Suara Pesparawi GMT Oematonis Noelsinas Tahun 2018



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.8 Piala hasil Perlombaan

Selain mengikuti perlombaan seni, mahasiswa musik program studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang juga mengikuti perlombaan lain di luar seni guna turut berpartisipasi dalam kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang dalam perlombaan *futsal*.

C. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal

a. Merekrut Mahasiswa dan Mahasiswi Kelompok Minat Musik Pendidikan Musik Semester II dan IV

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan lapangan yang dilakukan pada subjek penelitian pada Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan subjek penelitian dalam memainkan instrumen cajon yang dikolaborasikan dengan instrumen musik lainnya dalam pola ritme funk.

Selama proses penelitian dari tahap awal sampai tahap akhir, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi faktor penghambat dalam penelitian ini. Dalam mengatasi masalah ini, peneliti melakukan upaya dengan menggunakan metode Drill (Latihan) dengan cara mengajar dengan memberikan

latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari objek penelitian sehingga memperoleh suatu keterampilan untuk memainkan materi yang disiapkan dengan benar.

Setelah menempuh proses yang direncanakan peneliti, dengan berbagai kesulitan dan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut para objek penelitian khususnya untuk mahasiswi pemain cajon mampu memahami dan memainkan materi yang disiapkan oleh peneliti dengan baik.

Dalam penelitian ini perekrutan mahasiswa dan mahasiswi dilakukan dengan cara memilih mahasiswa dan mahasiswi semester II dan IV yang memiliki minat musik dan khususnya mahasiswi semester II dan IV yang mampu memainkan alat musik cajon, serta bersedia membantu peneliti agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dari hasil perekrutan ini terdapat 7 orang mahasiswa dan mahasiswi yang berminat untuk memperdalam kemampuan dan menyelidiki suatu masalah dalam materi pembelajaran alat musik cajon yang dikolaborasikan dengan instrument musik lainnya.

Kriteria khusus untuk pemain cajon ialah mahasiswa semester II dan IV yang sudah bisa memainkan pola ritme dasar (pola ritme pop) dengan tujuan agar lebih memudahkan peneliti dalam proses penelitian.

Daftar nama anggota penelitian :

NO	Nama	Registrasi	Semester	Keterangan
1.	Stefania Erwinda Tefa	17118008	II	Cajon
2.	Patricia Miranty Lebi	17117123	IV	Cajon
3.	Maria Claudiana Sina	17117125	IV	Cajon
4.	Bernadetha Yolinda Bataona	17118003	II	Vokal
5.	Marentiano Jefry Padji	17117080	IV	Gitar Bass
6.	Afrianus Ronaldo Gae	17117039	IV	Gitar
7.	Yohanes G. Mau Durus	17117076	IV	Keyboard

Tabel 4.8 Daftar Anggota Penelitian

2. Tahap Inti

a. Langkah-langkah Pembelajaran Alat Musik Cajon yang Dikolaborasikan dengan Instrumen Musik Lainnya dalam Lagu “This I Promise You”

1) Pertemuan Pertama

a) Peneliti bersama subjek penelitian membuat jadwal latihan :

NO	Hari / Tanggal	Jam
1.	Selasa, 11 Juni 2019	19.30 – Selesai
2.	Rabu, 12 Juni 2019	20.00 – Selesai
3.	Kamis, 13 Juni 2019	20.00 – Selesai
4.	Sabtu, 15 Juni 2019	18.00 – Selesai
5.	Selasa, 18 Juni 2019	11.00 – Selesai

Tabel 4.9 Jadwal Latihan

b) Peneliti memberikan penjelasan dan gambaran mengenai cajon beserta dengan eksplorasi pukulan pada cajon.

a) Eksplorasi pukulan Bass pada cajon dimana seorang pemain memukul dibagian atas tengah cajon, dengan membungkukkan

telapak tangan serta jari dirapatkan ataupun dengan menggunakan seluruh permukaan telapak tangan sehingga menghasilkan efek bunyi bass yang baik. Istilah lazim yang digunakan dalam alat musik cajon ialah Bass.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.9 Eksplorasi Pukulan

- b) Eksplorasi pukulan Snare pada cajon ketika seorang pemain memukul pada bagian pinggir atas cajon, dengan menggunakan setengah telapak tangan terbuka yang dirapatkan sehingga menghasilkan bunyi snare yang baik. Istilah yang digunakan dalam teknik pukulan ini ialah Tone.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.10 Eksplorasi Pukulan

- c) Eksplorasi pukulan Rimm Shoot pada cajon dimana seorang pemain memukul cajon dibagian pinggir atas dengan menggunakan ujung jari yang dirapatkan sehingga dapat menghasilkan bunyi Rimm Shoot yang baik. Istilah pukulan ini pada permainan cajon ialah Tap.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.11 Eksplorasi Pukulan

- d) Eksplorasi berikut ialah eksplorasi yang bisa menghasilkan dua efek bunyi yang beda yakni Rimm Shoot dan Snare, yaitu dengan memukul bagian samping atas seperti sedang mencolek dengan ujung jari. Istilah ini dalam permainan cajon biasanya disebut Slap.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.12 Eksplorasi Pukulan

e) Ada pula eksplorasi pukulan Rimm Shoot alternatif yaitu memukul pada sisi bagian kiri cajon. Teknik ini sama dengan teknik pemukulan snare tetapi yang membuat dua pukulan ini berbeda efek bunyi ialah sisi yang dipukul pada cajon. Istilah pukulan ini biasanya disebut Mixed Tone.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.13 Eksplorasi Alternatif
Pukulan Rimm Shoot

Peneliti juga memberikan penjelasan dan pemahaman pola ritme funk yakni sebuah aliran musik yang mengandung unsur musik tarian Afrika-Amerika. Umumnya musik funk dapat dikenali lewat ritme yang sering terpotong singkat, bunyi gitar ritme yang tajam, perkusi yang dominan, pengaruh jazz yang kuat, irama-

irama yang dipengaruhi musik Afrika, serta kesan gembira yang didapati saat mendengarnya dan juga peneliti memberikan latihan pemanasan.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.14 Pertemuan Pertama

Latihan Pemanasan adalah hal utama yang harus dilakukan oleh seorang pemain cajon dengan tujuan agar tidak kaku dan tegang saat bermain cajon. Peneliti Memberikan arahan dan contoh pemanasan yang dengan tujuan agar mereka dapat lebih rileks saat melakukan latihan.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.15 Pertemuan Pertama

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ini peneliti memberikan arahan kepada masing-masing Mahasiswi untuk melakukan pemanasan awal, dan juga memberikan latihan dasar sesuai dengan Etude latihan dasar pola ritme dan latihan keseimbangan tangan. Pada pertemuan yang kedua ini, peneliti juga memberikan beberapa Etude latihan dasar pola ritme.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.16 Memainkan Etude Pemanasan

Setelah Memainkan Etude latihan dasar Pola ritme dan latihan keseimbangan tangan, peneliti juga memberikan Etude latihan dasar pola ritme funk.



Patitur Latihan Pola Ritme Funk (I)

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat salah satu kendala dimana dua orang mahasiswi masih mengalami kesulitan untuk membaca notasi balok, sehingga peneliti memberikan latihan secara berulang-ulang hingga mahasiswi yang mengalami kendala tersebut dapat membaca dan memainkannya secara baik.



Partitur Latihan Pola Ritme Funk (II)

2) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini, Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengulang kembali latihan pada pertemuan ke-dua. Setelah subjek penelitian memainkannya, peneliti melihat adanya perkembangan bahwa subjek penelitian sudah bisa

memainkan kembali materi pada pertemuan ke-dua. Setelah itu, peneliti melanjutkan ke bagian lagu pokok sesuai dengan partitur yang terdapat pada lagu *This I Promise You* yang dimulai dari birama delapan belas (18) sampai birama tiga puluh dua (33). Kemudian mahasiswa mempraktikkan Birama ke-delapan belas (18) sampai birama ke-tiga puluh tiga (32) secara individu.



Partitur Pola Ritme Funk Birama 18 sampai 33 Lagu This I Promise you



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.17 Menjelaskan Patitur bagian lagu This I
Promise You birama 18 sampai 33



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
 Gambar 4.18 Mempraktekkan Patitur lagu This I Promise
 You birama 18 sampai 32

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh dua orang dua mahasiswi dimana kedua subjek penelitian ini masih lambat dalam memainkan ritme funk khususnya saat masuk fill in, dinamika dan eksplorasi bunyi yang dihasilkan juga tidak

konsisten. Untuk mengatasi kesulitan atau kendala yang dialami oleh dua mahasiswi ini, Peneliti mengarahkan seorang mahasiswi untuk membantu kedua mahasiswa tersebut agar bisa bermain dengan lebih baik. Latihan ini juga dilakukan secara berulang-ulang dibawah bimbingan peneliti untuk mencapai tujuan dalam memainkan lagu This I Promise You.

Setelah menyelesaikan latihan pada birama 18 sampai birama ke-33, peneliti melanjutkan bimbingan latihan dari birama ke-34 sampai birama ke-57 yang pola ritmenya tidak jauh berbeda dari pola ritme birama ke 18 sampai 33.



Patitur Pola Ritme Funk Birama 34 sampai 57 Lagu This I Promise you



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.19 Mempraktekkan Patitur lagu This I Promise You dari birama ke-34 sampai birama ke-57

Setelah menyelesaikan latihan secara keseluruhan, peneliti langsung mengarahkan para pemain cajon untuk berkolaborasi dengan instrument lainnya antara lain (Keyboard, Gitar, Bass dan Vocal) dalam lagu This I Promise You.

This I Promise You
Ronan Keating

Arr. Edison Rany

Vocal

Keyboard

Gitar

Gitar Bass

Cajon

5 6 7 8

Voc. am yo - urs now from this moment on...

Key. FSus 2 GSus 2

Git.

G. Bass

C.Jn.

9 10 11 12

Voc. take My lu - id, only you can stop me sha-

Key. CSus 2 G CSus 2 C

Git.

G. Bass C G C E

C.Jn.

13 14 15

Voc. king we'll shere for - ever.

Key. FSus 2 GSus 2

Git. F G A

G. Bass F C F G A

C.Jn.

16 17 18 19

Voc.
 this I pro-mise you... And when I look in your eyes,

Key.
 C C7 F

Git.
 G B C G C E F C F C F

G. Bass

Cjn.

20 21 22

Voc.
 all of my life is be-fore - me and I'm Not

Key.
 G C Am

Git.
 G A G C G C B Am E A C

G. Bass

Cjn.

23 24 25

Voc.
 run-ning any more cause I al-ready know I'm ho - me...

Key.
 Dm G C

Git.
 Dm G C

G. Bass
 Dm Am Dm G D G A B C B

Cjn.

26 27

Voc. with eve - ry Beat of my heart

Key. C7 F

Git. C7 B C Em F C F C F

G. Bass

Cjn.

28 29 30

Voc. I'll give you my love com - ple - te - ly My dar -

Key. G Am D

Git. G Am D G Am Em Am Em Am D

G. Bass

Cjn.

31 32 33 34

Voc. ing, this I pro-mise you... Don't let go.

Key. Dm G C C#m

Git. Dm Am Dm F G A B C G B G

G. Bass

Cjn.

34 35 36

Voc. *cause I could almost cry- now*

Key. CSus

Git. B G C G C E

G. Bass

Cjn.

37 38

Voc. *This is for - ever...*

Key. FSus 2

Git. F C F F

G. Bass

Cjn.

39 40

Voc. *I make this vow to*

Key. GSus 2

Git. G D G Bm

G. Bass

Cjn.

41 42 43

Voc. you And when I look in your eyes

Key. C C7 F

Git. C G C Em F C F E F

G. Bass

Cjn.

44 45 46

Voc. all of my life is be-fore-me and I'm Not

Key. G C Am

Git. F G D G D G C G C B Am Em Am C

G. Bass

Cjn.

47 48 49

Voc. run-ning any more- cause I al-reu-dy know I'm bo- nie...

Key. Dm G C

Git. Dm G F

G. Bass Dm A Dm Dm G A B C B

Cjn.

50 51

Voc. with eve - ry Beat of my heart

Key. C7 F

Git. C7 B C Em F C F E F

G. Bass

Cjn.

52 53 54

Voc. I'll give you my love com - ple - te - ly My dar -

Key. G Am D

Git. G E G Am E A E A D

G. Bass

Cjn.

55 56 57 58

Voc. ling. this I pro - mise - you..

Key. Dm G C C

Git. Dm A Dm F G A B C

G. Bass

Cjn.

The musical score is arranged in five systems, each containing five staves. The staves are labeled on the left as Voc. (Vocal), Key. (Piano), Git. (Guitar), G. Bass (Bass), and Cjn. (Drums). The score is in 4/4 time and B-flat major. The first system (measures 50-51) features the vocal line with lyrics 'with eve - ry Beat of my heart'. The piano accompaniment uses chords C7 and F. The guitar part has a rhythmic pattern with chords B, C, Em, F, C, F, E, and F. The bass line follows a similar rhythmic pattern. The drum part consists of a steady quarter-note beat. The second system (measures 52-54) continues the vocal line with 'I'll give you my love com - ple - te - ly My dar -'. The piano accompaniment uses chords G, Am, and D. The guitar part has a rhythmic pattern with chords G, E, G, Am, E, A, E, and A. The bass line follows a similar rhythmic pattern. The drum part consists of a steady quarter-note beat. The third system (measures 55-58) continues the vocal line with 'ling. this I pro - mise - you..'. The piano accompaniment uses chords Dm, G, C, and C. The guitar part has a rhythmic pattern with chords Dm, A, Dm, F, G, A, B, and C. The bass line follows a similar rhythmic pattern. The drum part consists of a steady quarter-note beat.

Partitur Lagu This I Promise You

3) Pertemuan Keempat

Pada pertemuan kali ini peneliti membimbing dan mengarahkan para pemainnya untuk menyesuaikan permainan cajon dan alat musik lainnya. Penyesuaian cajon juga dilakukan secara individu dengan tujuan agar lebih mengenal masing-masing karakter alat musik dan pemainnya, juga sebagai persiapan akhir menuju tahap hasil.





(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.20 Penyesuaian Partisipan Permainan Cajon dengan Alat Musik Lainnya

Kendala Dan Upaya Menyelesaikan

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh para pemain cajon yaitu masih ragu saat melakukan fill in dan tidak menerapkan beberapa eksplorasi pukulan yang telah diajarkan oleh peneliti pada cajon serta terdapat beberapa pukulan yang tidak sesuai dengan partitur.

Setelah mengetahui bahwa masih banyak permainan pola ritme yang tidak sesuai dengan apa yang tertulis dipartitur, penulis mencoba untuk kembali menjelaskan dan melakukan latihan secara berulang-ulang.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.21 Peneliti menjelaskan ulang bagian-bagian yang salah dimainkan oleh pemain cajon



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.22 Peneliti membimbing para pemain cajon untuk berlatih secara berulang-ulang

3. Tahap Akhir

a. Pertemuan ke-lima

Pada pertemuan terakhir ini merupakan hasil akhir dari penelitian ini berupa pementasan. Mahasiswa dan Mahasiswi minat musik melakukan pementasan tanpa menggunakan teks atau partitur pada bulan Juni 2019 Bertempat diruang kuliah Sendratasik Unwira Kupang.



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.23 Hasil Akhir Memainkan Patitur lagu This I Promise You



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)
Gambar 4.24 Hasil Akhir Memainkan Patitur lagu This I Promise You



(Dok. Sony Rany, Juni 2019)

Gambar 4.25 Hasil Akhir Memainkan Patitur lagu This I Promise You

D. Pembahasan

1. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran praktek alat musik cajon pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Drill*.

a. Metode Drill

1) Pengertian Metode Drill

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan peserta didik untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.

2) Tujuan Metode *Drill*

Tujuan Dari metode *drill* adalah agar peserta didik :

- a) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- b) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.
- c) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

3) Kelebihan Metode *Drill*

- a) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.
- c) Guru lebih muda mengontrol dan dapat membedakan peserta didik yang

disiplin dalam belajarnya dan yang kurang dengan memperlihatkan tindakan dan perbuatan peserta didik disaat berlangsungnya pengajaran.

4) Kelemahan Metode *Drill* antara lain :

- a) Dalam kondisi belajar peserta didik bersikap statis (tidak aktif) karena inisiatif peserta didik tidak diberikan kebebasan. Peserta didik menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- b) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu sesuai yang diperintahkan oleh guru.

2) Langkah-langkah penerapan metode *drill*

- a) Asosiasi, guru memberikan gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tersebut.
- b) Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai
- c) Memotivasi peserta didik, hal ini menjadi bagian terpenting dalam proses

pembelajaran, karena darisinitilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

- d) Melakukan latihan dengan pengulangan secara bertahap, latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit.
- e) Aplikasi, setelah peserta didik mampu memahami bahan pembelajaran dengan baik melalui proses pengulangan dalam latihan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah mereka mampu mengaplikasikannya dalam realitas.
- f) Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi.
- g) Tindak lanjut dalam penggunaan metode *drill* sangat penting, karena metode ini menekankan pada keterampilan.

2. Proses Penelitian

Perkembangan mahasiswi dalam proses latihan

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama ketiga mahasiswi memahami dan mengerti dengan apa yang dijelaskan dengan baik.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan ini Pada pertemuan ini terdapat salah satu kendala dimana dua orang mahasiswi masih mengalami kesulitan untuk membaca notasi balok, sehingga peneliti meminta salah satu mahasiswi untuk mengajarkan 2 mahasiswi tersebut agar mampu menguasainya dengan baik memberikan latihan secara berulang-ulang hingga mahasiswi yang mengalami kendala tersebut dapat membaca dan memainkannya secara baik.

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh dua orang subjek penelitian yang bernama Stefania Erwinda Tefa dan Maria Claudiana Sina dimana dua mahasiswi ini masih lambat dalam memainkan ritme funk khususnya saat masuk fill in, dinamika dan eksplorasi bunyi yang dihasilkan juga tidak konsisten pada. Untuk mengatasi kesulitan atau kendala yang dialami oleh dua mahasiswi ini, Peneliti mengarahkan

seorang subjek penelitian yang permainannya sudah lebih baik atas nama Patricia Miranty Lebi untuk mengajarkan kedua subjek penelitian tersebut, juga dengan arahan dan bimbingan dari peneliti agar kedua subjek tersebut mampu menguasainya dengan baik. Latihan ini juga dilakukan secara berulang-ulang dibawah bimbingan peneliti untuk mencapai tujuan dalam memainkan lagu This I Promise You.

d. Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini, Peneliti memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengulang kembali latihan pada pertemuan ketiga. Pertemuan ini juga terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh para subjek penelitian (pemain cajon) yaitu masih ragu saat melakukan fill in dan tidak menerapkan eksplorasi pukulan atau bunyi pada cajon serta terdapat beberapa pukulan yang tidak sesuai dengan partitur. Peneliti juga mencoba untuk mengetahui permasalahan utamanya pada tiap subjek penelitian dengan beberapa pertanyaan. Dengan adanya jawaban yang sama dari setiap subjek penelitian bahwa kondisi mereka yang cukup lelah dengan berbagai kegiatan akademis dan banyak kegiatan latihan lainnya. Maka dari itu peneliti mencoba menyemangati dan memberi waktu

istirahat beberapa menit agar mereka bisa kembali fokus dan semangat dalam melanjutkan penelitian.

Setelah itu peneliti kembali menjelaskan dan mencoba untuk melakukan latihan secara berulang-ulang sampai mereka mampu memainkan pola ritme funk.

e. Pertemuan ke-lima

Pertemuan terakhir ini merupakan hasil akhir dari penelitian ini berupa pementasan. Mahasiswa dan Mahasiswi minat musik melakukan pementasan tanpa menggunakan teks atau partitur pada bulan Juni 2019 Bertempat di ruang studio Sendratasik Unwira Kupang.

Catatan untuk hasil penelitian :

1. Catatan untuk partisipan penelitian atas nama Stefania Erwinda Tefa (mahasiswi minat cajon) yaitu, masih ada kesalahan dalam memainkan pola ritme pada birama ke-34 sampai dengan birama ke-42, tidak konsisten terhadap kekuatan pukulan dan efek bunyi (eksplorasinya sangat terbatas) dan tetap memainkan cajon pada tanda diam (birama 58). Karakter funaknya sudah bisa dirasakan dan temponya sudah stabil.

- 2) Catatan untuk partisipan penelitian atas nama Maria Claudiana Sina (mahasiswa minat cajon) yaitu, masih ada kesalahan dalam memainkan pola ritme pada birama ke-34 sampai dengan birama ke-42 dan ragu dalam memainkan ritme pada birama yang sama, efek bunyi (eksplorasi) yang dihasilkan masih minim. Kekuatan pukulannya lebih stabil dan karakter funiknya lebih terasa dibandingkan dengan hasil dari subjek (pemain pertama).
- 3) Catatan untuk partisipan penelitian atas nama Patricia Miranti Lebi (mahasiswa minat cajon) yaitu, masih ada kesalahan dalam memainkan pola ritme pada birama ke-34 sampai dengan birama ke-42 dan ragu dalam memainkan ritme pada birama yang sama, efek bunyi (eksplorasi) juga masih minim, sudah bisa melakukan improvisasi fill in. Karakter funiknya lebih kuat dibandingkan dengan dua pemain sebelumnya dan pukulannya lebih stabil dan tegas.